

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan salah satu identitas utama suatu masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang kaya akan keragaman etnis dan tradisi, kebudayaan tidak hanya berfungsi sebagai simbol jati diri, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, pendidikan, dan pengikat sosial. Salah satu wujud kebudayaan yang masih hidup di tengah masyarakat adalah bentuk kesenian tradisional berupa nyanyian rakyat. Nyanyian rakyat atau lagu tradisional pada dasarnya lahir dari pengalaman kolektif masyarakat, mencerminkan cara pandang, nilai-nilai, serta norma sosial yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Syaiful Sagala, 2013, Budaya adalah suatu konsep yang membangkit minat dan berkenaan dengan cara manusia hidup, belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut menurut budanya dalam arti kata merupakan tingkah laku dan gejala sosial yang menggambarkan identitas dan citra suatu masyarakat.

Di Kabupaten Malaka, khususnya di Desa Babulu Selatan, ada sebuah kesenian tradisional yang dikenal sebagai nyanyian *Lao Dalan*. Nyanyian ini diwariskan turun-temurun dengan ciri khas musik, struktur syair, dan konteks penggunaan yang unik. Masyarakat Babulu Selatan biasanya menyanyikan nyanyian *Lao Dalan* dalam berbagai kesempatan, seperti saat mengiris tuak (sopi), sedang bekerja di kebun, bepergian, atau

bersantai. Keistimewaan nyanyian ini terletak pada pola melodi yang khas, lirik bermakna, dan irama yang mencerminkan perasaan serta kebersamaan warga.

Dari segi bentuk, nyanyian *Lao Dalan* memiliki struktur musikal sederhana tetapi ekspresif. Syairnya memakai bahasa daerah dan penuh simbol yang merefleksikan kebijaksanaan lokal. Irama dan melodi yang khas menunjukkan keterkaitan musik dengan kegiatan sosial masyarakat. Dengan demikian, nyanyian ini bukan hanya karya seni, tetapi juga cerminan estetika dan bahasa budaya setempat.

Dilihat dari fungsi, nyanyian *Lao Dalan* sangat penting dalam kehidupan sosial Babulu Selatan. Pertama, secara moral, nyanyian *Lao Dalan* mengandung pesan etika seperti kejujuran, kerja keras, hormat pada orang tua, dan kebersamaan, sehingga membentuk karakter masyarakat. Kedua, secara pendidikan, nyanyian *Lao Dalan* berperan sebagai media pembelajaran informal yang menanamkan budaya dan sejarah lokal ke generasi muda, memperkuat identitas budaya mereka. Ketiga, secara sosial, nyanyian ini mempersatukan masyarakat dengan menciptakan solidaritas dan gotong royong, serta berfungsi dalam upacara adat sebagai penghubung sosial dan spiritual dengan leluhur, sehingga memiliki makna religius. Dengan demikian, nyanyian *Lao Dalan* melampaui sekadar seni tradisional, berperan juga sebagai pendidikan moral, komunikasi sosial, dan ekspresi budaya yang kaya makna simbolik.

Namun, dengan perkembangan zaman dan modernisasi, nyanyian *Lao Dalan* mulai kehilangan tempatnya. Generasi muda lebih familiar dengan musik modern yang tersebar lewat media massa dan sosial, sehingga nyanyian ini makin jarang dinyanyikan dan fungsi tradisionalnya berkurang. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa dalam beberapa dekad ke depan, eksistensi nyanyian *Lao Dalan* dapat semakin melemah dan bahkan berpotensi hilang.

Karena itu, upaya dokumentasi, analisis, dan pelestarian nyanyian *Lao Dalan* sangat penting. Penelitian terkait bentuk dan fungsi nyanyian ini dibutuhkan untuk memahami struktur musik, lirik, serta peran moral, pendidikan, sosial, dan spiritualnya dalam masyarakat Babulu Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran budaya dan mendorong pelestarian warisan leluhur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Analisis Bentuk Dan Fungsi Nyanyian *Lao Dalan* dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka” menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk nyanyian *Lao Dalan* yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka?

2. Apa saja fungsi nyanyian *Lao Dalan* dalam kehidupan masyarakat Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka, ditinjau dari aspek moral, pendidikan, sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan bentuk nyanyian *Lao Dalan* yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Desa Babulu Selatan, Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka.
2. Menjelaskan fungsi-fungsi nyanyian *Lao Dalan*, meliputi fungsi moral, Pendidikan dan sosial dalam kehidupan masyarakat Desa Babulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang etnomusikologi, antropologi budaya, dan seni tradisi. Menjadi sumber referensi akademik dalam kajian musik tradisional Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Malaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat Desa Babulu Selatan: Memberikan pemahaman tentang nilai penting nyanyian *Lao Dalan* dalam memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial.

- b. Bagi peneliti berikutnya: Menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan terkait nyanyian *Lao Dalan* maupun tradisi seni lainnya di Kabupaten Malaka.